

FILANTROPI ISLAM : SOLUSI MEMPERKUAT ALTRUISME ISLAM DI MASA PANDEMI COVID 19

Ahmad Syuhadak, Ela Putri Maulidah dan Friska Faradila

Institut agama Islam Qomaruddin Gresik

ABSTRAK

Wabah covid 19 sejak 2020 telah meruntuhkan sektor ekonomi. Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat (Physical distancing), sehingga berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan, dan kondisi ini memacu lahirnya gerakan filantropi Islam. Pada hal ini mengeksplorasi praktik filantropi Islam serta nilai-nilai altruisme masyarakat sebagai perwujudan rasa solidaritas sosial di Indonesia dalam masa pandemi dan menunjukkan bahwa mampu menjadi solusi bagi masyarakat atas masalah kemiskinan yang terjadi. Upaya pengentasan kemiskinan atau memperkuat dalam masa covid ini yang dapat dilakukan adalah dengan mengelola dana yang telah diperoleh dari bantuan masyarakat ikatan altruisme dalam dengan baik, dengan pengelolaan yang produktif. Walaupun demikian harus ada sebagian dana yang diberikan kepada masyarakat yang bersifat konsumtif. Dana yang bersifat konsumtif akan meningkatkan permintaan dan daya beli masyarakat, sehingga masyarakat semakin sejahtera. Sedangkan dana yang bersifat produktif mampu meningkatkan kegiatan investasi dan produktifitas perusahaan (kegiatan bisnis) sehingga hal tersebut mampu meningkatkan penggunaan tenaga kerja penuh (mengurangi pengangguran) dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga kemiskinan semakin berkurang. hal tersebut membuktikan bahwa filantropi Islam mampu menjadi solusi atas masalah memperkuat dalam masa pandemi covid-19. Hal itu menunjukkan bahwa nilai altruisme masyarakat Indonesia masih terpelihara dan tergalai dengan baik melalui keberadaan beberapa program dan praktik filantropi. Program ini setidaknya mampu menjawab permasalahan masyarakat akibat pandemi, sekaligus mendukung program pemerintah yang bersifat jangka pendek dan temporal.

Kata Kunci : filantropi Islam, altruisme, kemiskinan, pandemi covid-19.

PENDAHULUAN

Saat ini global mengalami bencana pandemi Corona Virus (Covid-19). salah satu upaya yang dilakukan buat mengurangi penyebaran wabah ini artinya menggunakan social atau physical distancing. akan tetapi hal tersebut berdampak di penurunan kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Physical distancing yang berdampak pada restriksi aktifitas masyarakat akan menyebabkan penurunan agregat supply serta agregat

demand pada perekonomian yang berdampak pada penurunan jumlah penawaran dan permintaan. kondisi warga yg hanya berdiam diri pada rumah (stay at home), akan melumpuhkan sektor produksi serta konsumsi rakyat, Bila produksi menurun kemudian diikuti menggunakan penurunan konsumsi maka yang terjadi ialah perekonomian lumpuh sehingga kesejahteraan masyarakat menurun. Hal tadi berdampak pada penggunaan tenaga kerja yang menurun serta daya beli (konsumsi) masyarakat pula menurun sehingga kemiskinan dan pengangguran meningkat. kelompok yang paling ada secara ekonomi adalah masyarakat menengah ke bawah yang bekerja informal.¹

Indonesia merupakan satu berasal sekian banyak negara yang mengalami keguncangan pada sektor ekonomi akibat adanya pandemic Covid-19. berdasarkan Badan pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal I tahun 2020 hanya mencapai dua,97%, capaian ini jauh di bawah proyeksi pemerintah, yaitu sebesar 4.6%. dalam kesempatan yang lain bahkan Mohammad Faisal²,tiga memprediksi bahwa di kuartal II tahun 2020 terjadi kontraksi antara -1.9% sampai -lima%. Nilai ini jauh lebih mungil daripada tahun lalu yang Jika dipandang berasal Badan pusat Statistik pada kuartal I tahun 2019, Indonesia mencatatkan lima,07% sehingga terlihat kentara bahwa Indonesia waktu ini dihadapkan di jurang resesi ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yg tidak mencapai proyeksi pemerintah di Kuartal I 2020, mengisyaratkan di khalayak umum bahwa ancaman pandemi Covid-19 bukan hanya imbasan jempol belaka. Penerapan Work From Home (WFH) dan Physical Distancing mengakibatkan adanya perubahan pola ekonomi masyarakat seperti menurunnya angka produksi akibat banyaknya pekerja yang terpaksa dirumahkan, taraf konsumsi dan belanja rakyat mulai melemah dikarenakan tingkat pendapatan

masyarakat berkurang pada waktu pandemi terutama mereka yang bekerja sebagai pekerja informal atau pekerja harian. Hal ini Bila berlangsung secara terus menerus dalam jangka saat yg usang akan menyebabkan peningkatan proyeksi kemiskinan di Indonesia semakin tinggi 12.4% atau sebanyak 8.5 juta orang akan menjadi miskin.³

¹Azwar, "Solusi Ekonomi dan Keuangan Islam Saat Pandemi COVID-19. Azwar, "Solusi Ekonomi dan Keuangan Islam Saat Pandemi COVID-19," *Kementerian Keuangan RI*, 2020; Achmad al-Nidzami Baridzi, "Solusi Ekonomi dan Keuangan Islam dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Kompasiana*, 2020.

² Badan Pusat Statistik. "Ekonomi Indonesia Triwulan I 2020", BPS.2020

³ Baridzi, "Solusi Ekonomi dan Keuangan Islam dalam Menghadapi Pandemi Covid-19."

Kemiskinan artinya masalah pada makroekonomi yg selalu sebagai perhatian Negara terutama bagi Negara berkembang. karena Jika pemerintah (negara) tidak mampu menangani dilema ini dengan baik akan menjadikan fatal bagi keberlangsungan pemerintah tersebut. Kemiskinan akan menyebabkan duduk perkara sosial, ekonomi, serta politik pada masyarakat sebagai akibatnya akan terjadi kekacauan dan ketidak stabilan pemerintah. Kemiskinan menjadi duduk perkara makro ekonomi yg menyeramkan di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Jika persoalan tadi tidak mampu diatasi menggunakan baik, maka pada akhirnya akan mengakibatkan kekacauan politik dan sosial yang sangat serius. mirip yang terjadi pada tahun 1998, suatu pemerintahan mampu jatuh sebab amukan masyarakat miskin yg sudah tidak tahan lagi dengan kondisi yang dihadapinya.⁴

Pertumbuhan ekonomi mempunyai tujuan buat menaikkan kesempatan kerja rakyat, meningkatkan upah rakyat serta mengurangi kemiskinan, sehingga kesejahteraan dan tingkat hayati masyarakat akan semakin tinggi. Jadi kesimpulannya kesejahteraan masyarakat bisa ditingkatkan dengan cara mengurangi kemiskinan, adalah buat menaikkan kesejahteraan masyarkat maka tingkat permintaan serta penawaran (agregat supply dan agregat demand) sebagai akibatnya menaikkan produksi serta terjadi penggunaan energi kerja penuh, banyak masyarakat yang berkeja sebagai akibatnya menggerser kurva parmintaan kekanan (konsumsi meningkat). Bila agregat supply dan agregat demand semakin tinggi maka perekonomian semakin mambaik dan kesejahteraan masyarkat semakin tinggi secara absolut.

Penduduk miskin adalah masyarakat yang memiliki rata- rata pengeluaran perkapita dibawah garis kemiskinan, dikatakan berada di bawah garis kemiskinan apabila pendapatan mereka tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang paling pokok, seperti: sandang, pangan, papan.⁵ Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, harus mampu memberikan peran dalam upaya pengentasan kemiskinan dengan menjadikan filantropi Islam sebagai solusi atas masalah kemiskinan yang dihadapi masyarakat khususnya pada masa pandemi saat ini. Berdasarkan hal diatas maka perlu dikaji beberapa isu penting terkait bagaimana solusi yang ditawarkan

⁴Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis dan Analisis Praktis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 181.

⁵ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: PT Renika Cipta, 1991), 326.

filantropi Islam tentang konsep pengentasan kemiskinan, sehingga tingkat kemiskinan dapat dikurangi dan pada akhirnya kesejahteraan masyarakat tercapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan *teknik content analysis* dan *library research*

PEMBAHASAN

Filantropi Islam merupakan kedermawanan sosial dan cinta kasih sayang kepada sesama manusia yang diwujudkan dengan memberikan bantuan dalam bentuk apapun baik berupa harta, fasilitas, tenaga, dll kepada siapa saja yang membutuhkan.⁶ Filantropi Islam ada yang berorientasi pada pengentasan kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang, jangka pendek contohnya menyampaikan donasi yg bersifat konsumtif sekali pakai habis. Adapun yang bersifat jangka panjang menggunakan menyampaikan bantuan yang mampu dimanfaatkan dalam waktu yang usang buat menaikkan pendapatan. Konsepnya tidak menyampaikan ikan namun memberi kail dan akses serta keadilan buat memperoleh ekonomi.

Semenjak 2020 awal, pandemi Covid-19 mulai memasuki Indonesia, dimana pandemi ini memberikan banyak dampak pada negara juga rakyat negaranya, baik akibat negatif juga positif. banyak akibat negatif yang diakibatkan oleh pandemi ini, yaitu merosotnya perekonomian negara, perekonomian rumah tangga warga juga merosot, Pendidikan nasional tidak bisa berjalan dengan lancar, orang-orang wajib berdiam diri di tempat tinggal , bahkan pembelajaran wajib dilaksanakan secara daring atau online yang tentunya disini terjadi perubahan yang sangat membingungkan dan mengagetkan bagi siapapun. Selain itu, pandemi pula memberikan dampak positif, yaitu merekatnya hubungan famili, orang-orang mulai belajar kreatif, dan masih banyak lagi. sikap yang seharusnya diceritakan ialah terkait banyaknya orang yang dengan sukarela membantu orang-orang yang terdampak covid-19.

Mereka yang memiliki kepedulian tinggi buat membantu orang lain. banyak jua komunitas-komunitas serta relawan yg menggiatkan diri untuk membantu pada pandemi ini sehingga bisa memperkuat penanganan pandemi. semua sikap yang mereka lakukan murni atas kemurahan hati mereka, bukan sebab berniat atau mempunyai tujuan

⁶ Zakiyatul fuadah, Eksplorasi Nilai Altruisme dan Praktik Filantropi Islam Di Masa Pandemi Covid -19, Jurnal Bimas Islam, vol. 14, No. 2, 2021

eksklusif. perilaku seperti ini disebut dengan sikap altruistik, dimana seseorang berbuat baik tanpa mengharapkan apapun atau tanpa pamrih. Mempraktikkan kebaikan serta memperkuat kolektif.

Altruisme adalah nilai moral tertinggi pada sebagian besar agama karena suatu alasan: tanpanya, jiwa kita akan layu serta rakyat kita runtuh. Altruisme membagikan harapan buat memastikan kebaikan orang lain, dan merawat mereka menggunakan cara yg baik. Altruisme merupakan cinta tanpa syarat buat semua orang untuk diri kita sendiri, tetangga kita, dan musuh kita. Melangkah lebih jauh, berharap buat kebahagiaan seluruh makhluk. Beberapa ahli teori altruism berpendapat bahwa niat yg bermaksud baik ialah yang paling penting. yg lain berkata bahwa niat baik saja tidak cukup, namun wajib diterjemahkan ke pada tindakan agar memiliki nilai apa pun.⁷ Keadaan yang mirip ini adalah norma. dalam keadaan mirip ini, sebenarnya adat krusial demi keberlangsungan kehidupan. pada kondisi seperti ini, di ketika yg lain panik, ketakutan, mementingkan diri mereka sendiri, wajib ada yg mampu mengimbangnya, yaitu bersikap hening, bertenaga, berani dan seling membantu satu sama lain.

Hal ini sangat berpengaruh agar keadaan menjadi stabil. Secara alami, orang gym bersikap damai dan sebagainya akan ikut terlibat dalam kegiatan altruistik dan aktivitas sosial lainnya. aktivitas seperti ini atau membantu orang lain artinya hal yang menggembirakan atau membahagiakan bagi dirinya sendiri. Walaupun mereka sendiri tahu kegiatan itu mampu jadi akan merugikan mereka serta memiliki resiko yang tinggi. namun, sebab itu adalah perilaku alami mereka, mereka tetap menjadi sukarelawan membantu orang-orang yg memerlukan donasi menggunakan begitu mampu memperkuat pada kondisi pandemi covid 19.

Menggunakan adanya altruisme kita bisa memperkuat pada kondisi pandemi covid 19 dengan memberikan bantuan dengan senang rela secara materi atau secara sukarelawan menolong orang. dalam kondisi seperti ini, kita yang mampu, seyogyanya sebagai langsung yg terbaik. Meninggalkan keegoisan diri, membantu orang lain yg sedang membutuhkan bantuan.

Kita wajib selalu ingat bahwa kita menghadapi kondisi ini bersama-sama dan kita harus melewatinya atau mengakhirinya bersama-sama jua. dengan melakukan kebaikan,

⁷ Zakiyatul fuadah, Eksplorasi Nilai Altruisme dan Praktik Filantropi Islam Di Masa Pandemi Covid -19, Jurnal Bimas Islam, vol. 14, No. 2, 2021

tentunya kita akan dapat melewati pandemi ini dengan keteguhan hati dan harapan usainya pandemi ini akan menjadi konkret. Altruisme ini murni membantu orang lain tanpa memiliki tujuan tertentu atau mengharapkan balasan apapun.

Altruisme ini menjadi hal yang krusial waktu endemi pandemi ini melanda. Bukan hanya buat menjaga semangat antara satu dengan lainnya, tetapi juga dapat mengatasi wabah, yaitu ketika mengerti dan sadar bahwa kita terikat satu sama lain. Altruisme ini dapat menumbuhkan modal sosial, yaitu rasa saling percaya serta solidaritas. Modal sosial ini artinya sesuatu yang dapat membuat warga menjadi optimis, bahwa apapun masalahnya atau tantangannya kita bisa mengatasinya menggunakan modal sosial. Tentunya kita juga bisa membantu menggunakan modal sosial yang diberikan oleh pemerintah. Menggunakan modal sosial seperti ini, semoga kita mampu segera melewati pandemi ini bersama-sama.

Berita baiknya artinya warga Indonesia yang terlibat dalam kegiatan relawan cukup banyak dan itu menjadi penguat bagi diri kita bahwa kita bisa melewati ini bersama-sama dengan istilah lain menumbuhkan rasa optimisme pada diri kita. Hal itu juga menandakan bahwa kita masih memiliki rasa saling percaya serta peduli satu sama lain.

Maka dari itu sangat penting untuk disadari bersama dari seluruh komponen masyarakat untuk tidak melaksanakan kegiatan yang mengerahkan banyak orang dalam satu tempat yang tidak terlalu luas dan menyebabkan kerumunan. Hal ini dianggap sebagai salah satu upaya yang sangat efektif untuk mengurangi sebaran virus. Oleh karena itu, social distancing harus diimplementasikan, baik dalam kehidupan sehari-hari, di lingkungan kerja ataupun di lingkungan rumah tangga. Selain tetap mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir.⁸

. Meskipun pandemi ini sangat menyulitkan kita seluruh, jika modal sosial kita permanen utuh dan terjaga, optimisme yang ada pada diri kita akan permanen utuh juga. Usaha melawan pandemi ini adalah perjuangan kita bersama, bukan hanya tenaga medis, pemerintah, atau yang lainnya, tetapi tidak lain tidak bukan adalah kita semua tanpa terkecuali.

Dampak virus corona terhadap ekonomi nasional. Presiden Joko Widodo telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional. Pandemi ini pun berdampak cukup signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Bahkan Menteri Keuangan Sri

⁸ Nur Rohim Yunus and Annisa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I* 7, no. 3 (2020): 230

Mulyani Indrawati mengatakan, dalam situasi yang sangat berat, akan terjadi peningkatan jumlah angka kemiskinan hingga 3,78 juta orang, di dalam skenario perekonomian akibat pandemi virus corona yang telah disusun pemerintah, pertumbuhan ekonomi yang tadinya ditargetkan tumbuh di kisaran 5,3 persen tahun ini diproyeksi hanya akan tumbuh ke 2,3 persen. Berdasarkan hal tersebut maka corona akan menekan kondisi perekonomian dan memberikan dampak sosial khususnya kemiskinan. Angka kemiskinan bisa meningkat.⁹

Dalam upaya pengetasan kemiskinan kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kemiskinan, baik langsung maupun tidak langsung. Kebijakan langsung adalah kebijakan dalam beberapa program yang khusus dibuat untuk mengurangi kemiskinan, jadi sasarannya adalah penduduk miskin. Sedangkan kebijakan tidak langsung adalah kebijakan ekonomi yang sasarannya bukan penduduk miskin, tetapi mempunyai pengaruh positif terhadap pengurangan kemiskinan, seperti kebijakan membatasi impor suatu produk dengan tujuan industri dalam negeri dapat tumbuh pesat, dan kebijakan moneter yang menurunkan suku bunga dengan tujuan investasi dalam negeri akan meningkat, selanjutnya akan menambah kesempatan kerja dan pada akhirnya akan mengurangi jumlah penduduk miskin

Menurut Bank Dunia cara mengurangi tingkat kemiskinan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan padat karya sehingga menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin.
2. Pengembangan sumber daya manusia lewat bidang pendidikan, kesehatan dan pemenuhan gizi sehingga mereka dapat memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang diciptakan oleh pertumbuhan ekonomi.
3. Memberikan jaminan sosial kepada masyarakat miskin sehingga mereka memperoleh keuntungan-keuntungan dari pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sumberdaya manusia akibat ketidakmampuan fisik, mental, bencana alam dan konflik sosial.

Kemudian Bank dunia menambahkan tiga pilar untuk memerangi kemiskinan adalah pemberdayaan, keamanan dan kesempatan.

Berikut ini beberapa program unggulan pemerintah Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan, antara lain sebagai berikut :

⁹ Mutia fauzia, Dampak Corona, Angka Kemiskinan Meningkat, Kompas.Com, 2020

1. Menjaga stabilitas harga bahan kebutuhan pokok.
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berpihak pada rakyat miskin.
3. Menyempurnakan dan memperluas cakupan program pembangunan berbasis masyarakat.
4. Meningkatkan akses masyarakat miskin kepada pelayanan dasar.
5. Membangun dan menyempurnakan sistem perlindungan sosial bagi masyarakat miskin.¹⁰

Atas penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa altruisme sangat berpengaruh di tengah pandemi ini. Altruisme akan menumbuhkan rasa saling peduli dan saling percaya antara satu sama lain, sebagai akibatnya kita percaya bahwa kita saling terikat dan akan melewati ini beserta-sama.

PENUTUP

KESIMPULAN

Filantropi Islam merupakan kedermawanan sosial yang terprogram serta ditujukan buat pengentasan dilema sosial (seperti kemiskinan). banyak akibat negatif yang diakibatkan oleh pandemi ini, yaitu merosotnya perekonomian negara, perekonomian rumah tangga warga juga merosot, Pendidikan nasional tidak bisa berjalan dengan lancar, orang-orang wajib berdiam diri di tempat tinggal , bahkan pembelajaran wajib dilaksanakan secara daring atau online yang tentunya disini terjadi perubahan yang sangat membingungkan dan mengagetkan bagi siapapun. Mempraktikkan kebaikan serta afeksi ialah satu-satunya harapan kita buat melewati pandemi ketika ini dengan jiwa kita yang utuh.

Altruisme merupakan cinta tanpa syarat buat semua orang untuk diri kita sendiri, tetangga kita, dan musuh kita. pada kondisi seperti ini, di ketika yg lain panik, ketakutan, mementingkan diri mereka sendiri, wajib ada yg mampu mengimbangnya, yaitu bersikap hening, bertenaga, berani dan seling membantu satu sama lain. Kita wajib selalu ingat bahwa kita menghadapi kondisi ini bersama-sama dan kita harus melewatinya atau mengakhirinya bersama-sama jua. dengan melakukan kebaikan, tentunya kita akan dapat melewati pandemi ini dengan keteguhan hati dan harapan

¹⁰ Ningrum, *Kemiskinan dalam Bingkai Islam KeIndonesiaan*, 27.

usainya pandemi ini akan menjadi konkret. modal sosial ini artinya sesuatu yang dapat membuat warga menjadi optimis, bahwa apapun masalahnya atau tantangannya kita bisa mengatasinya menggunakan baik.

Usaha melawan pandemi ini adalah perjuangan kita bersama, bukan hanya tenaga medis, pemerintah, atau yang lainnya, tetapi tidak lain tidak bukan adalah kita semua tanpa terkecuali.

Altruisme akan menumbuhkan rasa saling peduli dan saling percaya antara satu sama lain, sebagai akibatnya kita percaya bahwa kita saling terikat dan akan melewati ini beserta-sama. Hal ini juga melahirkan sikap optimism dalam diri kita bahwa kita akan beserta-sama menghadapi syarat ini menggunakan baik. sikap seperti ini sangat penting waktu pada syarat yg mirip ini, karena ini akan membuat kita menjadi bersemangat dan melupakan sejenak ketakutan serta kesedihan yg melanda kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, "Solusi Ekonomi dan Keuangan Islam Saat Pandemi COVID-19. Azwar, "Solusi Ekonomi dan Keuangan Islam Saat Pandemi COVID-19," *Kementerian Keuangan RI*, 2020; Achmad al-Nidzami Baridzi, "Solusi Ekonomi dan Keuangan Islam dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Kompasiana*, 2020.
- Badan Pusat Statistik. "Ekonomi Indonesia Triwulan I 2020", BPS.2020
- Baridzi, "Solusi Ekonomi dan Keuangan Islam dalam Menghadapi Pandemi Covid-19."
- Tambunan, Tulus T.H. *Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis dan Analisis Praktis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012),
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: PT Renika Cipta, 1991),
- fuadah, Zakiyatul. Eksplorasi Nilai Altruisme dan Praktik Filantropi Islam Di Masa Pandemi Covid -19, *Jurnal Bimas Islam*, vol. 14, No. 2, 2021
- Yunus, Nur Rohim and Annissa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *SALAM; Jurnal Sosial & BudaCya Syar-I* 7, no. 3 (2020): 230
- fauzia, Mutia. Dampak Corona, Angka Kemiskinan Meningkat, *Kompas.Com*, 2020
- Ningrum, *Kemiskinan dalam Bingkai Islam KeIndonesiaan*, 27.